

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPUR
JURUSAN KEPERAWATAN TANJUNGPUR
PRODI DIII KEPERAWATAN TANJUNGPUR**

Laporan Tugas Akhir, Januari 2024

Meri Padila

**ASUHAN KEPERAWATAN GANGGUAN KEBUTUHAN OKSIGENASI
PADA PASIEN *BRONKOPNEUMONIA* DI RUANG ALAMANDA RSUD
DR. H. ABDUL MOELOEK PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2024**

xiv + 71 halaman + 8 tabel + 3 gambar + 9 lampiran

ABSTRAK

Bronkopneumonia merupakan salah satu penyakit infeksi yang mengenai saluran pernapasan bawah dengan tanda dan gejala seperti batuk dan sesak napas. Hal ini diakibatkan oleh adanya agen infeksius seperti virus, bakteri, mycoplasma (fungi), dan aspirasi substansi asing yang berupa eksudat (cairan) dan konsolidasi (bercak berawan) pada paru-paru. Prevalensi *bronkopneumonia* membunuh lebih dari 808.000 anak dibawah usia 5 tahun, terhitung 15% dari semua kematian anak dibawah 5 tahun. Indonesia angka kejadian *bronkopneumonia* sebanyak 6 juta pertahun, dan angka kematian dan balita akibat *bronkopneumonia* 5 per 1000 balita pertahun. *Bronkopneumonia* menyebabkan kematian lebih dari 100.000 balita setiap tahun, atau hampir 300 balita perhari, atau 1 balita setiap 5 menit. Tujuan dari penulisan laporan tugas akhir ini adalah mampu melakukan asuhan keperawatan dengan pasien *bronkopneumonia* serta mendapatkan pengalaman nyata di rawat inap ruang alamanda RSUD Dr. H. Abdul Moeloek kota Bandar Lampung. Pengkajian menggunakan pendekatan pemeriksaan *head to toe*, subjek penelitian adalah 2 pasien yang sama mengalami *bronkopneumonia* di RSUD Dr.H Abdul moeloek Bandar Lampung 2024. Hasil pemeriksaan pasien 1 dan 2 didapatkan masalah utama yaitu bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan sekresi tertahan. Setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 3 hari didapatkan hasil frekuensi napas kedua subjek kembali normal, sputum menurun, ronchi menurun, dyspnea menurun, pola napas membaik dan frekuensi napas membaik. Untuk mempercepat pemulihan pasien dapat menerapkan melakukan fisioterapi dada, memberi posisi semi Fowler, nebulizer, minum air hangat dan mengkaji fungsi pernapasan, bunyi napas, kecepatan, irama, kedalaman pernapasan, dan penggunaan otot bantu napas.

Kata kunci: keperawatan, *bronkopneumonia*, sesak napas

Daftar Referensi: 22 (2015-2022)

**TANJUNGKARANG HEALTH POLYTECHNIC
TANJUNGKARANG NURSING DEPARTMENT
TANJUNGKARANG NURSING DIII STUDY PROGRAM**

Final project report, January 2024

Meri padila

**NURSING CARE OF OXIGENATION NEEDS IN PATIENTS WHIT
BRONCHOPNEUMONIA IN THE ALAMANDA ROOM DR. H. ABDUL
MOELOEK BANDAR LAMPUNG YEAR OF 2024**

xiv + 71 pages + 8 tables + 3 figures + 9 attachments

ABSTRACT

Bronchopneumonia is an infectious disease that affects the lower respiratory tract with signs and symptoms such as coughing and shortness of breath. This is caused by the presence of infectious agents such as viruses, bacteria, mycoplasma (fungi), and aspiration of foreign substances in the form of exudates (fluid) and consolidations (cloudy spots) in the lungs. The prevalence of bronchopneumonia kills more than 808,000 children under 5 years of age, accounting for 15% of all deaths in children under 5 years of age. In Indonesia, the incidence of brochopneumonia is 6 million per year, and the death rate for children under five due to bronchopneumonia is 5 per 1000 children under five per year. Bronchopneumonia causes the deaths of more than 100,000 toddlers every year, or almost 300 toddlers per day, or 1 toddler every 5 minutes. The purpose of writing this final report is to be able to provide nursing care with bronchopneumonia patients and gain real experience in the Alamanda inpatient room at Dr. H. Abdul Moeloek, Bandar Lampung city. The assessment used a head to toe examination approach, the research subjects were the same 2 patients experiencing bronchopneumonia at Dr. After nursing care for 3 days, the results showed that the respiratory frequency of both subjects returned to normal, sputum decreased, rhonchi decreased, dyspnea decreased, breathing patterns improved and breathing frequency improved. To speed up recovery, patients can perform chest physiotherapy, give the semi-Fowler position, nebulizer, drink warm water and assess respiratory function, breath sounds, speed, rhythm, depth of breathing and the use of accessory breathing muscles.

Key words: nursing, bronkoneumonia, shortness of breath

Reference list: 22 (2015-2022)